

**PELATIHAN DAN SOSIALISASI PENTINGNYA PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO****TRAINING AND SOCIALIZATION OF THE IMPORTANCE OF RECORDING
FINANCIAL REPORTS IN GROCERY STORES****Anggia Septie Ayu Lestari^{1*}, Yudas Tadius Andi Candra²**^{1*2}Univeritas Mercubuana Yogyakarta^{1*}Email: anggiaseptie09@gmail.com**Article History:**Received: October 14th, 2023Revised: December 4th, 2023Published: December 8th, 2023**Keywords:** Training,
Socialization, Financial
Reports

Abstract: Financial reports are records of financial information from a company in an accounting period. The existence of financial reports that can be used to describe company performance, especially in the financial sector. The purpose of financial reports is to provide information about the financial position and cash flows of an entity that is useful for most users of financial reports in making economic positions. Bu ris shops and bu temu stalls are businesses that sell various kinds of basic necessities. Since this business was started, Bu Ris shops and Bu Temu stalls have not recorded financial reports, so mistakes often occur in running the business. This activity got good results where the business owners of the Bu Ris shop and the Bu Temu stall were willing to make simple financial reports.

Abstrak

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan posisi ekonomi. Toko Bu Ris dan warung Bu Temu adalah salah satu usaha yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok. Semenjak usaha ini dijalankan, toko Bu Ris dan warung Bu Temu belum melakukan pencatatan laporan keuangan, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam menjalankan usaha tersebut. Kegiatan ini mendapat hasil yang baik dimana pemilik usaha dari toko bu ris dan warung bu temu mau membuat laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci : Pelatihan, Sosialisasi, Laporan Keuangan**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM dalah bagian penting mewujudkan lapangan kerja baru demi berjalannya kesejahteraan masyarakat daerah demi kestabilan kesenjangan sosial.

Peran dan perkembangan UMKM terhadap perekonomian tidak terlepas dari peran para wirausahawan yang merupakan penggerak perekonomian, bagi seorang wirausahawan memanfaatkan kesempatan demi berkembangnya ekonomi dan sumber daya yang efektif. Banyak wirausaha yang berani menghadapi kompetensi dan berani untuk berinovasi demi bersaing dengan wirausaha lainnya.

Sosialisasi adalah konsep umum yang diartikan sebuah proses dimana kita berinteraksi dengan orang lain, tentang cara bertindak, berpikir, dan merasakan dimana itu semua merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi bertujuan agar setiap anggota masyarakat dikelompok tersebut dapat menjaga nilai budaya yang sudah ada sejak lama sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik mereka.

Laporan keuangan merupakan sebuah manifest atau catatan finansial yang terjadi dalam sebuah bisnis. Catatan atau laporan keuangan ini mencatat pergerakan transaksi. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Sehingga dapat memudahkan kita dalam menjalankan sebuah bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memanfaatkan pengusaha untuk pengambilan keputusan dikemudian hari. Menurut Kamir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, seringkali pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi permasalahan serta hambatan yang membuat UMKM sulit berkembang. Hambatan-hambatan yang seringkali didapatkan yaitu hambatan finansial dan non finansial. Hambatan finansial adalah hambatan dalam keuangan, termasuk pengelolaan. Banyak UMKM yang tidak bisa atau bahkan belum mampu mengamalkan pengelolaan keuangan dari usahanya secara benar.

Toko Bu Ris dan warung Bu Temu adalah salah satu usaha rumahan yang menjual berbagai jenis sembako. Toko Bu Ris didirikan oleh Ibu Wartinah sejak Tahun 2010 dan Warung Bu Temu didirikan oleh Ibu Suwartini dengan anaknya sejak Tahun 2007. Pemilik UMKM sama-sama mempunyai rencana untuk memperluas usahanya, sehingga beliau membutuhkan tambahan modal dari kreditor yaitu dengan menyerahkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan ini dapat digunakan toko Bu Ris dan warung Bu Temu agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini yaitu selain permasalahan permodalan juga mengenai pemahaman mengelola keuangan termasuk mengadministrasikan keuangan. Hal tersebut terjadi karena banyak yang belum paham mengelola keuangan sehingga banyak yang usahanya merugi. Kebutuhan akan permodalan umkm seperti ibu rumah tangga yang membuka usaha berdagang untuk membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil tanya jawab permasalahannya adalah masih bercampurnya keuangan rumah tangga dan usaha, masih sedikit yang melakukan pencatatan transaksi keuangan, menggunakan daya ingat sebagai dasar mencatat, pengumpulan bukti transaksi jarang dilakukan. Selain itu, belum ada standar dan prosedur akuntansi yang dipakai, misalnya terkait aset, perhitungan persediaan dan pembebanan biaya produk.

METODE

Waktu dan Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2023, UMKM yang menjadi tempat pengabdian adalah pada toko Bu Ris yang terletak di Dukuh, Rt/Rw 01/07, Tridadi, Sleman, Sleman, Yogyakarta dan warung Bu Temu terletak di Drono, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahapan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang melalui tiga tahapan yaitu :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan cara pengabdi datang ke lokasi usaha dan memberikan penyuluhan kepada pemilik usaha, tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan. Untuk mendukung dan memperlancar kegiatan sosialisasi diperlukan alat-alat berupa laptop dan kursi. Sarana yang akan dilakukan kegiatan ini berupa sosialisasi tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan pada pelaku UMKM tepatnya toko sembako. Kegiatan sosialisasi ini disetujui oleh pemilik usaha tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini pengabdi berharap pemilik usaha ini bisa mengerti tentang pentingnya menyusun laporan keuangan , sehingga dalam menjalankan usaha tersebut pemilik usaha ini membuat dan mencatat laporan keuangan sederhana.

2. Pelatihan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan. Pelatihan tersebut terbagi kedalam tiga tahapan yaitu pelatihan membuat laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca.

3. Evaluasi

Setelah melaksanakan tahapan sosialisasi, pelatihan, tahapan terakhir yaitu melakukan evaluasi laporan keuangan pada pemilik UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Pada tanggal 30 September 2023, Dalam kegiatan ini pengabdi melakukan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan datang langsung ke lokasi Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini selaku pemilik usaha sembako tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan pada sebuah usaha. Dalam penyampaian sosialisasi menggunakan materi.

Materi sosialisasi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca. Selama sosialisasi berlangsung, terdapat diskusi dan tanya jawab terlebih dahulu. Setelah diskusi dan tanya jawab pengabdi mulai menjelaskan cara transaksi keuangan, dimulai dari mengumpulkan transaksi dokumen lalu mencatat dibuku kas. Proses pencatatan bisa dilakukan dengan manual dan menggunakan aplikasi excel. Setelah dipaparkan materi tersebut Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini menjadi paham bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usahanya.

Toko Bu Ris		
Laporan Laba Rugi		
Bulan Oktober 2023		
PENDAPATAN :		
Pendapatan Penjualan		Rp 5.000.000
Beban-Beban :		
Beban perlengkapan	Rp 1.500.000	
Beban listrik	Rp 800.000	
Beban Bensin	Rp 75.000	
Beban Lain-lain	Rp 300.000	
TOTAL BEBAN		Rp 2.675.000
LABA BERSIH		Rp 2.325.000

Toko Bu Ris		
Laporan Perubahan Modal		
Bulan Oktober 2023		
Modal Awal		Rp 25.000.000
Laba Bersih	Rp 2.325.000	
Penambahan Modal	Rp 500.000	
Modal Akhir		Rp 27.825.000

Toko Bu Ris		
NERACA		
Bulan Oktober 2023		
Modal		
Modal Awal		Rp 25.000.000
Penambahan Modal		Rp 500.000
Modal Akhir		Rp 25.500.000
Utang		
Utang Usaha		Rp 1.000.000
Utang Lain-lain		
Utang Akhir		Rp 1.000.000
Saldo Awal		Rp 26.500.000
Saldo Akhir		Rp 26.500.000

Gambar 1. Dokumentasi Contoh Penyusunan Laporan Keuangan Toko Bu Ris

WARUNG BU TEMU		
Laporan Laba Rugi		
Bulan Oktober 2023		
PENDAPATAN :		
Pendapatan Penjualan		Rp 8.500.000
Beban-belan :		
Beban perlengkapan	Rp 2.000.000	
Beban listrik & air	Rp 850.000	
Beban Bensin	Rp 100.000	
Beban lain-lain	Rp 500.000	
total beban		Rp 3.450.000
Labar Bersih		Rp 5.050.000

WARUNG BU TEMU		
Laporan Perubahan Modal		
Bulan Oktober 2023		
Modal Awal		Rp 35.000.000
Laba Bersih	Rp 5.050.000	
Penambahan Modal	Rp 1.000.000	
Modal Akhir		Rp 41.050.000

WARUNG BU TEMU		
NERACA		
Bulan Oktober 2023		
Modal		
Modal Awal		Rp 35.000.000
Penambahan Modal		Rp 1.000.000
Modal Akhir		Rp 36.000.000
Utang		
Utang Usaha		Rp 1.500.000
Utang Lain-lain		
Utang Akhir		Rp 1.500.000
Saldo Awal		Rp 37.500.000
Saldo Akhir		Rp 37.500.000

Gambar 2. Dokumentasi Contoh Penyusunan Laporan Keuangan Warung Bu Temu



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Toko Bu Ris



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi Warung Bu Temu

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023. Setelah melaksanakan sosialisasi pengabdian melakukan pelatihan cara pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai berikut :

a. Mencatat transaksi penjualan

Pada bagian ini pengabdian melakukan pelatihan bahwa pemilik usaha tersebut harus mempunyai buku kas untuk mencatat biaya transaksi dan biaya pendapatan yang masuk setiap harinya pada buku kas yang telah disediakan.

b. Mencatat transaksi pembelian

Tidak hanya buku kas yang harus disediakan oleh pemilik usaha tersebut, tetapi buku untuk mencatat pembelian keperluan alat dan bahan yang digunakan untuk keperluan sembako tersebut juga harus dicatat. Hal ini sangat penting agar biaya pembelian tidak lebih besar dari pada pemasukan yang didapatkan setiap harinya oleh pemilik sembako tersebut.



Gambar 5. Pelatihan mencatat transaksi penjualan dan pembelian Toko Bu Ris



Gambar 6. Pelatihan mencatat transaksi penjualan dan pembelian Warung Bu Temu

3. Evaluasi

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan

Sebelum Adanya Pengabdian	Setelah Melakukan Pengabdian
Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini belum mengenal pencatatan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca.	Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini memahami pencatatan laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca.
Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini belum	Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini telah terampil dan memahami dalam membuat

mampu dan terampil dalam membuat laporan keuangan.	laporan keuangan.
--	-------------------

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini telah berjalan dengan lancar dan efektif. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada UMKM mengenai Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca. Ibu Wartinah dan Ibu Suwartini menjadi paham mengenai fungsi laporan keuangan dalam usaha dan tujuannya untuk pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran kepada UMKM untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Wartinah dan Ibu Suwatini selaku pemilik UMKM sembako dan yang memberikan ijin tempat usahannya dijadikan tempat pembelajaran. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Yogyakarta yang memberikan dukungan terhadap penerbitan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Yudas Tadius Andi Candra, Bianka Andriyani (2023) ‘Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 295-300.
- Christin Natalia Mani (2023) ‘Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan Pada Toko Sembako’, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 297-301
- Levi Soleha (2023) ‘Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan Pada Laundry’, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 366-371
- Dwi Setyani (2023) ‘Pelatihan Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Remaja Masjid’, *Jurnal Gembira*, 849-854
- Bahy Falahannaufal Jans (2023) ‘Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar Sak EMKM Pada UMKM Bengkel Motorhonda Di Sleman’, *Jurnal Gembira*, 1230-1237
- Chindi Wori Hana Yiwa (2023) ‘Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Salon’, *Jurnal Gembira*, 584-588
- Denia Maulani dkk, (2023) ‘Pendampingan Penyusunan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Sukajadi’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 53-63
- Longginus Gelatan dkk, (2023) ‘Membangun Bisnis Berkelanjutan : Pentingnya Sosialisasi dan

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM', *ABDI DAYA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 12-27

Rahma Wiyanti dkk, (2022) 'Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM, Pada Rumah Makan Sate Bebek Dan Sop Bebek Hj Siti Khas Cibeber-Cilegon', *Jurnal PADMA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 62-71

Faiz Pangestu Aryanto (2022) 'Laporan Magang Pengelolaan Usaha Toko Sembako Rizky' , <https://digilib.esaunggul.ac.id/laporan-magang-pengelola-usaha-toko-sem-bako-rizky-22857.html>

Anggri Febri dkk, (2021) 'Pelaksanaan Proses Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Terhadap UMKM Toko Kayu Aren' , <https://respoitori.uisi.ac.id/id/eprint/1796>

Deny Larasdiputra dkk, (2020) 'Pedoman Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Pengertian Kredit Usaha Rakyat', *Jurnal Publik (JAMAICA)*